JURNAL FARMAPEDIA *(Pharmapedia Journal)* Vol.1 No.1, Juli 2023: 10-15

EDUKASI SISWA TENTANG ILMU KEFARMASIAN DAN PERANNYA DALAM BIDANG KESEHATAN DI SMUN 4 KOTA BOGOR

Muhammad Afqary*, Antonius Padua Ratu , Asih Wardhani, Karuma Barza Afida

Program Studi Farmasi, Sekolah Tinggi Teknologi Industri dan Farmasi
Jl. Kumbang No. 23 Kota Bogor
Korespondensi : afqary@gmail.com

ABSTRAK
Kegiatan pengabdian masyarakat bertujuan untuk memberikan edukasi kepada siswa tentang ilmu kefarmasian dan perannya dalam bidang kesehatan. Artikel ini mendokumentasikan kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan di SMUN 4 Kota Bogor dengan menggunakan standar format artikel jurnal pengabdian masyarakat. Metode yang digunakan meliputi penyusunan materi edukasi, pengembangan media pembelajaran, pelaksanaan kegiatan, dan evaluasi pemahaman siswa. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan pemahaman siswa tentang ilmu kefarmasian dan peran apoteker. Saran-saran disampaikan untuk pengembangan kegiatan edukasi di masa depan.

Kata kunci: Pengabdian Masyarakat, Ilmu Kefarmasian, Bidang Kesehatan, Edukasi, SMUN 4 Kota Bogor

ABSTRACT
Community service activities aim to provide education to students about pharmaceutical science and its role in the field of health. This article documents the community service activity conducted at SMUN 4 Kota Bogor, following the standard format of a community service journal article. The methods used include the development of educational materials, the creation of learning media, the implementation of activities, and the evaluation of students' understanding. The results of the activity show an improvement in students' understanding of pharmaceutical science and the role of pharmacists. Suggestions are provided for the future development of educational activities.

Keywords: Community Service, Pharmaceutical Sciences, Health Sector, Education, SMUN 4 Bogor City

PENDAHULUAN
Pendidikan dan pemahaman masyarakat tentang ilmu kefarmasian dan perannya dalam bidang kesehatan sangat penting. Oleh karena itu, dilakukan kegiatan pengabdian masyarakat di SMUN 4 Kota Bogor dengan tujuan memberikan edukasi kepada siswa mengenai ilmu kefarmasian. Artikel ini menyajikan laporan kegiatan tersebut dengan mengacu pada format artikel jurnal pengabdian masyarakat.

METODE PENELITIAN
Kegiatan pengabdian masyarakat dilakukan melalui beberapa tahap, yaitu penyusunan materi edukasi, pengembangan media pembelajaran, pelaksanaan kegiatan, dan evaluasi pemahaman siswa. Materi edukasi disusun dengan memperhatikan tingkat pemahaman siswa kelas XI dan mencakup konsep dasar kefarmasian, peran apoteker, penggunaan obat yang aman, dan pemahaman tentang resep obat. Media pembelajaran yang dikembangkan menggunakan presentasi multimedia, video, dan brosur informatif. Kegiatan dilaksanakan di SMUN 4 Kota Bogor melalui seminar, diskusi, dan tanya jawab. Evaluasi dilakukan dengan menggunakan kuesioner untuk mengukur pemahaman siswa setelah mengikuti kegiatan edukasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN
Hasil kegiatan pengabdian masyarakat menunjukkan bahwa siswa mengalami peningkatan pemahaman tentang ilmu kefarmasian dan peran apoteker dalam bidang

kesehatan. Materi edukasi yang disusun dengan bahasa yang mudah dipahami dan media pembelajaran yang interaktif membantu siswa dalam memahami konsep-konsep kefarmasian. Pelaksanaan kegiatan berupa seminar, diskusi, dan tanya jawab memberikan kesempatan kepada siswa untuk berpartisipasi aktif dan bertanya tentang topik yang dibahas. Hasil pretest menunjukkan pemahaman siswa masih kurang tentang farmasi, seperti ditunjukkan dalam grafik di bawah ini.

Gambar 1. Grafik Pretest Edukasi Farmasi

Setelah diberikan post test hasil evaluasi menunjukkan bahwa sebagian besar siswa mengungkapkan peningkatan pemahaman mereka setelah mengikuti kegiatan edukasi. Mereka menunjukkan pemahaman yang lebih baik tentang konsep dasar kefarmasian, peran farmasis dalam sistem kesehatan, penggunaan obat yang aman, dan pemahaman tentang obat seperti ditunjukkan dalam grafik berikut :

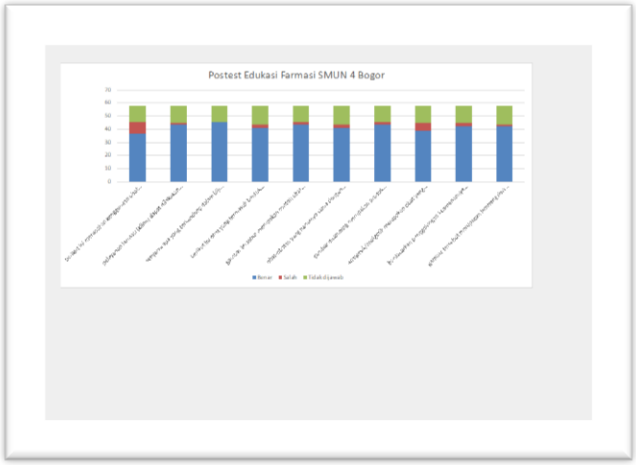

Gambar 2. Grafik Postest Edukasi Farmasi

Selain itu, kegiatan ini juga memberikan kesempatan bagi siswa untuk berinteraksi langsung dengan tim pengabdian masyarakat, yang terdiri dari praktisi dan akademisi kefarmasian. Diskusi interaktif memungkinkan siswa untuk mengajukan pertanyaan dan memperoleh penjelasan lebih lanjut tentang topik-topik yang diangkat. Hal ini memberikan pengalaman praktis yang berharga dalam memahami peran kefarmasian dalam praktik kesehatan.

Namun, evaluasi juga mengungkapkan bahwa masih ada beberapa siswa yang menginginkan informasi lebih lanjut tentang bidang kefarmasian dan peluang karir di dalamnya. Oleh karena itu, penting untuk melanjutkan kegiatan edukasi yang lebih mendalam dan menyediakan sumber daya tambahan, seperti buku referensi atau video pembelajaran, agar

siswa dapat terus memperdalam pengetahuan mereka tentang kefarmasian.

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat "Edukasi Siswa tentang Ilmu Kefarmasian dan Perannya dalam Bidang Kesehatan" di SMUN 4 Kota Bogor berhasil memberikan pemahaman yang lebih baik tentang ilmu kefarmasian dan peran apoteker dalam bidang kesehatan. Melalui penyusunan materi edukasi yang disesuaikan dengan tingkat pemahaman siswa, pengembangan media pembelajaran yang interaktif, dan pelaksanaan kegiatan yang melibatkan siswa secara aktif, siswa dapat memperoleh pengetahuan yang mendalam tentang konsep dasar kefarmasian dan peran apoteker.

Hasil evaluasi menunjukkan adanya peningkatan pemahaman siswa setelah mengikuti kegiatan edukasi. Namun, masih diperlukan upaya lebih lanjut untuk memberikan informasi lebih kaya dan mendalam tentang bidang kefarmasian kepada siswa yang berminat. Dengan melanjutkan dan mengembangkan kegiatan edukasi yang lebih spesifik, serta menyediakan sumber daya tambahan, diharapkan siswa dapat lebih terinspirasi untuk mempertimbangkan karir di bidang kefarmasian.

SARAN

Berikut beberapa saran untuk pengembangan kegiatan edukasi kefarmasian di masa depan:

1. Melanjutkan kegiatan edukasi dengan fokus pada aspek kefarmasian yang lebih spesifik, seperti farmasi klinis, farmasi komunitas, atau farmasi industri.
2. Mengundang praktisi kefarmasian dan akademisi untuk memberikan wawasan praktis kepada siswa dan berbagi pengalaman kerja di bidang kefarmasian.
3. Menyediakan sumber daya tambahan, seperti buku referensi, artikel ilmiah, atau video pembelajaran online, untuk memperdalam pengetahuan siswa tentang kefarmasian dan mendukung eksplorasi mereka dalam bidang ini.
4. Mengorganisir kunjungan lapangan ke apotek, rumah sakit, atau laboratorium farmasi untuk memberikan pengalaman langsung kepada siswa tentang lingkungan kerja di bidang kefarmasian.
5. Mendorong siswa untuk bergabung dalam kegiatan ekstrakurikuler atau klub yang terkait dengan kefarmasian, seperti klub sains atau klub farmasi, untuk memperdalam minat dan pengetahuan mereka.
6. Membangun kemitraan dengan institusi pendidikan tinggi atau lembaga kefarmasian setempat untuk menyediakan bimbingan karir dan kesempatan magang bagi siswa yang tertarik dengan bidang kefarmasian.
7. Mengadakan acara seminar atau workshop rutin dengan topik-topik terkait kefarmasian, serta mengundang pembicara yang ahli di bidang tersebut.

Dengan mengimplementasikan saran-saran ini, diharapkan kegiatan edukasi kefarmasian di SMUN 4 Kota Bogor dapat terus berkembang dan memberikan manfaat yang lebih besar bagi siswa. Edukasi yang efektif dan berkelanjutan akan membantu siswa memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang ilmu kefarmasian dan membuka pintu bagi mereka untuk menjalani karir yang bermanfaat di bidang ini.

DAFTAR PUSTAKA

1. Santoso B, Widyaningsih TD, Widyastuti E. Edukasi Kesehatan dan Peran Apoteker dalam Peningkatan Kesadaran Pemahaman Penggunaan Obat pada Pasien Rawat Jalan. Jurnal Farmasi Indonesia. 2019;14(1):54-61.
2. Fajriah S, Nugroho AE. Peningkatan Pengetahuan Siswa tentang Obat Bebas Terbatas melalui Kegiatan Edukasi di Sekolah Dasar. Jurnal Kefarmasian Indonesia. 2018;8(2):63-69.
3. Rizkiyah NS, Rochmah CN. Evaluasi Program Edukasi Kesehatan tentang Penggunaan Obat yang Aman pada Siswa Sekolah Dasar. Jurnal Kefarmasian Indonesia. 2020;10(1):17-24.
4. Departemen Kesehatan Republik Indonesia. Pedoman Pelaksanaan Edukasi Penggunaan Obat yang Aman. Jakarta: Departemen Kesehatan Republik Indonesia; 2017.
5. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. Panduan Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat dalam Pendidikan Tinggi. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia; 2018.

LAMPIRAN : Foto Kegiatan Pengabdian Masyarakat di SMUN 4 Kota Bogor

Gambar 1. Pembukaan dan Sambutan dari Wakil Kepala SMKN 4 Kota Bogor

Gambar 2. Penyuluhan oleh Mahasiswa D3 Farmasi STTIF Bogor

Gambar 3. Pembuatan Kosmetik (Serum) oleh Staf PT Akademia Inovasi Indonesia

Gambar 4. Diskusi Interaktif SIswa SMKN 4 Kota Bogor dengan Dosen STTIF Bogor dan Praktisi Apoteker

Gambar 5. Souvenir Kepada Peserta

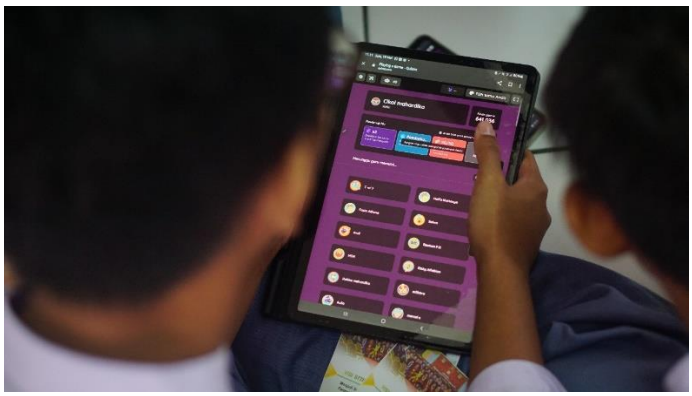

Gambar 6. Peserta Mengerjakan Kuis dari Pemaparan Materi

Gambar 7. Penutupan Acara dan Foto Bersama